

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian analisis kesesuaian lahan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lahan pertanian untuk tanaman nenas di Desa Dano Ganjang Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara memiliki karakteristik dengan rata-rata suhu tahunan $20,57^{\circ}\text{C}$ tidak sesuai dengan suhu yang seharusnya di butuhkan tanaman nenas sehingga tanaman tumbuh kurang optimal begitu juga dengan faktor pembatas seperti rata-rata curah hujan tahunan di daerah penelitian berkisar 2453 mm/tahun faktor ini juga tidak mendukung untuk kelas kesesuaian lahan karakteristik ini berada pada kelas S3 dan faktor pembatas ini tidak dapat diperbaiki. Untuk kondisi drainase berkisar agak baik dengan tekstur tanah adalah mengandung pasir (pasir berlempung) sehingga cukup baik untuk meloloskan air di daerah penelitian karakteristik ini berada pada kelas S1. Untuk kedalaman perakaran antara 50-70 (sedang) berada pada kelas S1. Daya menahan unsur hara 19-92 me/100gr, sehingga sesuai untuk lahan pertanian tanaman nenas jika dilihat dari kemampuan KTK berada pada kelas S1. pH tanah berkisar 4,25 (sangat masam) berada pada kelas kesesuaian lahan S3 sehingga tidak sesuai untuk daerah pertanian tanaman nenas di daerah penelitian faktor pembatas ini dapat diperbaiki dengan melakukan penanaman tutupan lahan dan melakukan pemupukan kompos secara optimal. Ketersediaan unsur hara nitrogen kandungan berkisar 0,26 (sedang) untuk unsur pospor 8,75 (sangat rendah), untuk unsur potasium 0,02 yang artinya kandungannya

(sangat rendah) untuk faktor pembatas ini N berada pada kelas kesesuaian lahan S1, K berada pada kelas S2 namun untuk P berada pada kelas kesesuaian lahan S3 faktor ini dapat diperbaiki dengan melakukan penambahan pupuk kompos. Untuk kemiringan lereng adalah antara 0-8% dan 9-15% faktor pembatas ini tidak dapat diperbaiki sehingga tidak mengoptimalkan pertumbuhan tanaman nanas dan untuk ketinggian tempat berada pada 600-1000mdpl dan 1000-1400 mdpl. Tidak ditemukan batuan dipermukaan di daerah penelitian.

2. Kelas Kesesuaian Lahan untuk tanaman nanas di Desa Dano Ganjang dilihat dari faktor pembatas yang tidak mendukung untuk tanaman nanas adalah Sesuai Marginal S3 dengan luas lahan 1015 ha.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah memperoleh kesimpulan dari hasil analisis kesesuaian lahan adalah:

1. Perlunya perhatian dari pihak instansi terkait seperti dinas pertanian. Faktor pembatas yang ditemukan adalah kurangnya unsur fosfor dapat dilakukan penambahan dengan dilakukan pemupukan dan membuat tanaman penutup lahan.
2. Komoditi yang dapat dipilih untuk dibudidayakan di Desa Dano Ganjang adalah Kelas S1 (manggis, jeruk, ubi kayu) pada kesesuaian lahan potensial. Jika ini membudidayakan tanaman kelas kesesuaian lahan potensial S1 (bawang merah , bawang putih , cabai merah , bayam) dan S3 (nenas , jagung kopi) harus lebih dahulu melakukan upaya perbaikan yang telah dianjurkan.

3. Sebaiknya Pemerintah Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara memiliki stasiun klimatologi yang berfungsi baik di setiap kecamatan, khususnya untuk mendukung bagi kepentingan sektor pertanian dan pH meter, bahan organik, mesin pencacah kompos dan juga rumah kompos kepada para petani.
4. Agar dapat menggunakan peta SPL (Satuan Peta Lahan) yang maksimal maka sebaiknya Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara memberikan GPS kepada para petani agar mereka mengetahui koordinat lahan mereka sehingga mereka nantinya akan mengetahui SPL berapa mereka dan komoditi apa yang sesuai ditanam di lahan mereka serta usaha perbaikan apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan status kesuburan lahan. Pengolahan yang tepat setelah mengetahui faktor pembatas diharapkan mampu meningkatkan kualitas lahan yang nantinya berpengaruh pada hasil produksi dan mampu meningkatkan pendapatan petani.